

Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Dividen terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023

Adhipa Jayananda Ryan^{1)*}, Sutandi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

¹⁾adhiparyan23@gmail.com ²⁾sutandi.sutandi@ubd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Latar belakang penelitian ini didorong oleh pentingnya faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan perpajakan dan potensi dampaknya terhadap perencanaan pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, kebijakan dividen) dan variabel dependen (agresivitas pajak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Kesimpulannya, meskipun ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, struktur kepemilikan memiliki dampak penting terhadap agresivitas pajak perusahaan dalam sektor properti dan real estate.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Struktu Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Agresifitas Pajak

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan perpajakan, terutama dalam konteks perencanaan pajak yang agresif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pajak yang lebih bijak dan meminimalkan risiko terkait kebijakan perpajakan.

Penelitian ini didorong oleh fenomena penghindaran pajak yang semakin mendapat perhatian di Indonesia, terutama di kalangan perusahaan besar yang beroperasi di sektor properti dan real estate. Penghindaran pajak, yang sering dilakukan melalui agresivitas pajak, berpotensi mengurangi penerimaan pajak negara dan dapat memperlambat pembangunan ekonomi nasional. Meskipun agresivitas pajak dapat meningkatkan laba perusahaan dalam jangka pendek, strategi ini berisiko menimbulkan masalah hukum dan merusak reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak agar perusahaan dapat mengelola kewajiban perpajakannya secara lebih bijak dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Penelitian ini juga relevan karena sektor properti dan real estate di Indonesia terus berkembang pesat, yang mengarah pada peningkatan kewajiban pajak bagi perusahaan-perusahaan di sektor tersebut. Mengingat pentingnya kontribusi sektor properti terhadap penerimaan pajak negara, pemahaman yang lebih baik tentang strategi pajak yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar di sektor ini menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi dampak potensial terhadap perekonomian dan pendapatan negara.

Dalam penelitian ini, data sekunder akan dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Metode analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak. Regresi akan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat agresivitas pajak yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan pemahaman tentang dinamika perpajakan yang terjadi di sektor properti dan real estate.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen mempengaruhi keputusan perpajakan, terutama dalam hal agresivitas pajak. Diharapkan juga bahwa temuan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam merencanakan kebijakan pajak yang lebih efisien dan mengurangi risiko hukum yang terkait dengan agresivitas pajak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur perpajakan di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan sektor properti dan real estate, serta memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan seperti investor dan pembuat kebijakan untuk lebih memahami dinamika perpajakan di sektor ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor yang telah disebutkan terhadap agresivitas pajak di Indonesia, serta memberikan panduan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan pajak yang lebih bijak dan sesuai dengan regulasi perpajakan yang ada.

METODE

Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Sumber data utama diambil dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut dan tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id). Berdasarkan kriteria seleksi, setelah melakukan pemilihan data berdasarkan laporan tahunan yang tersedia, perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak membagikan dividen, serta perusahaan yang tidak dapat digunakan untuk analisis, dipilih untuk menjadi sampel. Jumlah sampel yang valid yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan dengan 4 periode penelitian (2020-2023), yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Tidak ada penyebaran kuisioner dalam penelitian ini, karena data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari dokumen dan laporan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Adapun kriteria pemilihan sampel diorganisasikan dalam tabel berikut:

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	85
2	Perusahaan yang tidak ditemukan laporan tahunan selama 4 tahun berturut-turut di website BEI	-32
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2020-2023	-21
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2020-2023	-13
5	Perusahaan yang tidak dapat digunakan untuk analisis	-6
Total Sampel yang Diperoleh		50

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha, uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, uji multikolinearitas untuk menilai korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi variabilitas kesalahan, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Agresivitas Pajak (Y)

Diukur dengan menggunakan **Effective Tax Rate (ETR)**, yang dihitung dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber: Swandi & Prasetyo (2024).

2. Ukuran Perusahaan (X1)

Diukur dengan logaritma dari total aset perusahaan ($\ln(\text{Total Aset})$). Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan, yang mempengaruhi pengelolaan pajak. Rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Sumber: Ramdani & Yulianto (2023).

3. Struktur Kepemilikan (X2)

Diukur dengan rasio jumlah saham manajerial terhadap jumlah saham beredar. Struktur kepemilikan mencerminkan siapa yang memiliki kontrol lebih besar atas perusahaan.

Rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Prastiyanti & Samudra Mahadhika (2022).

4. Kebijakan Dividen (X3)

Diukur dengan **Dividend Payout Ratio (DPR)**, yang dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber: Oktaviarni (2019).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel yang ada.

I. HASIL

Tabel I Variabel Operasional

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Y	0,190	Realibilitas tinggi
2.	X1	-0,060	Tidak reliable
3.	X2	0,013	Realibilitas tinggi
4.	X3	0,147	Realibilitas tinggi

Sumber : Hasil olah data oleh Peneliti, 2025

Tabel II Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics						
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
SIZE	50	6.5839	25.2482	31.8331	29.590022	.2266266	1.6024918
STRUKTUR KEPEMILIKAN	50	.9141	.0004	.9145	.313768	.0487148	.3444658
DPR	50	1.5362	.0055	1.5417	.334836	.0516644	.3653223
ETR	50	.4391	.0017	.4408	.110908	.0164837	.1165573
Valid N (listwise)	50						

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel dependen **agresivitas pajak** yang diukur dengan **Effective Tax Rate (ETR)** memiliki rata-rata 0,1109, dengan standar deviasi 0,1166, menunjukkan bahwa perusahaan sampel cenderung melakukan agresivitas pajak. Variabel **ukuran perusahaan (X1)** memiliki rata-rata 29,5900 dan standar deviasi 1,6025, menandakan

bahwa perusahaan sampel memiliki total aset yang besar. Untuk variabel **struktur kepemilikan** (X2), dengan rata-rata kepemilikan manajerial 0,3138 dan standar deviasi 0,3445, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial rendah, yang terkait dengan tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah. Sementara itu, variabel **kebijakan dividen** (X3) menunjukkan rata-rata 0,3348 dan standar deviasi 0,3653, menunjukkan sebaran data yang kurang baik dalam pembayaran dividen pada perusahaan sample.

Tabel III Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.108	.263		-.383	.703		
	SIZE	.002	.010	.031	.233	.817	.915	1.093
	STRUKTUR KEPEMILIKAN	-.160	.046	-.473	-3.485	.001	.873	1.145
	DPR	-.041	.041	-.129	-.993	.326	.952	1.050

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.6, variabel **ukuran perusahaan** (size) memiliki nilai tolerance 0,915 dan VIF 1,093, **struktur kepemilikan** memiliki tolerance 0,873 dan VIF 1,145, serta **kebijakan dividen** (DPR) memiliki tolerance 0,952 dan VIF 1,050. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen, karena nilai VIF masing-masing variabel berada di bawah 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinieritas dan siap untuk analisis lebih lanjut.

Tabel IV Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^a	.259	.211	.1035355	1.421

a. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, STRUKTUR KEPEMILIKAN
b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.7, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 50 dan jumlah variabel (K) sebanyak 3, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,421. Karena nilai Durbin-Watson terletak di antara -4 dan 4 ($-4 < 1,421 < 4$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa residual atau galat dari model regresi tidak berkorelasi satu sama lain.

Tabel V Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

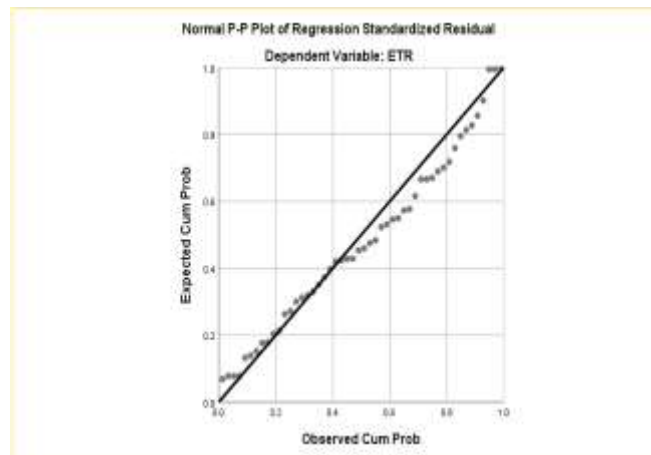
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10031597
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.062
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.7, dengan jumlah sampel (N) sebanyak 50 dan jumlah variabel (K) sebanyak 3, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,421. Karena nilai Durbin-Watson terletak di antara -4 dan 4 ($-4 < 1,421 < 4$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa residual atau galat dari model regresi tidak berkorelasi satu sama lain.

Tabel VI Hasil Uji Autokorelasi

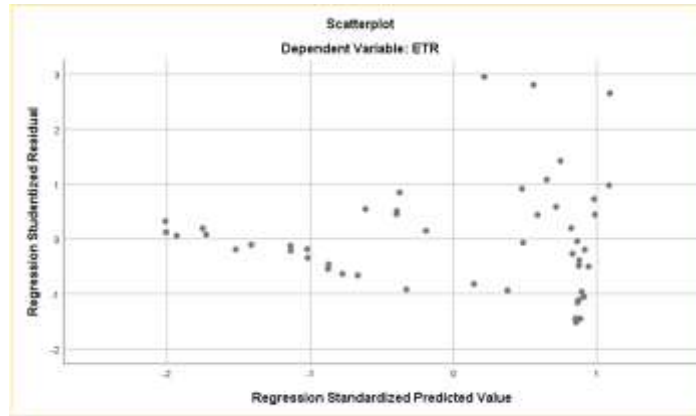


Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan **Normal Probability Plot**, titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023 memiliki distribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel VII Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Penyebaran titik-titik yang bersifat acak menunjukkan bahwa data dalam model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, variansi residual atau galat dalam model ini bersifat konstan di seluruh rentang nilai variabel independen.

Tabel VIII Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.408	.666		.613	.543
	SIZE	-.007	.023	-.045	-.305	.762
	STRUKTUR KEPEMILIKAN	-.175	.113	-.236	-1.550	.128
	DPR	-.018	.092	-.029	-.198	.844

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel VII, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $ETR = 0,408 - 0,007SZ - 0,175SK - 0,018KD + \epsilon$. Konstanta sebesar 0,408 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, kebijakan dividen) bernilai nol, agresivitas pajak adalah 0,408. Koefisien regresi ukuran perusahaan (SZ) sebesar -0,007 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit ukuran perusahaan akan menurunkan agresivitas pajak sebesar 0,007. Struktur kepemilikan (SK) dengan koefisien -0,175 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit struktur kepemilikan akan menurunkan agresivitas pajak sebesar 0,175. Sedangkan kebijakan dividen (KD) dengan koefisien -0,018 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit kebijakan dividen akan menurunkan agresivitas pajak sebesar 0,018.

Tabel X Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.173	3	.058	5.367	.003 ^b
	Residual	.493	46	.011		
	Total	.666	49			

a. Dependent Variable: ETR
b. Predictors: (Constant), DPR, SIZE, STRUKTUR KEPEMILIKAN

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel IV.12, diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,367, yang lebih besar dari Ftabel sebesar 2,81, dengan tingkat signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Deviden, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Oleh karena itu, hasil uji statistik F ini mendukung penerimaan hipotesis H4 dalam penelitian ini.

II. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor properti dan real estate selama periode 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan pajak perusahaan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penggunaan sampel terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estate dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Kedua, meskipun variabel-variabel yang diuji menunjukkan hubungan signifikan, hanya 21,1% dari variasi agresivitas pajak yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini, sehingga faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model bisa memberikan pengaruh yang lebih besar. Selain itu, jangka waktu penelitian yang terbatas juga dapat mempengaruhi ketepatan dalam menangkap dinamika agresivitas pajak yang mungkin berubah seiring waktu.

Saran untuk Peneliti Tingkat Lanjut

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan sektor lain untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku di industri yang berbeda. Penambahan variabel lain, seperti intensitas persediaan, likuiditas, dan manajemen laba, juga dapat memperbaiki model penelitian

ini untuk menangkap faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi agresivitas pajak. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan memperbesar sampel dapat meningkatkan keakuratan hasil dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap agresivitas pajak.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor-faktor internal perusahaan dapat memengaruhi kebijakan perpajakan mereka, tetapi perlu kajian lebih lanjut untuk memahami hubungan ini secara lebih mendalam dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan uji kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Andi Solikin, K. S. (2022). Pengaruh koneksi politik, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak. 275–283. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=J8igDp4AAAAJ&citation_for_view=J8igDp4AAAAJ:4JMBOYKVnBMC
- Anggraeni Pratiwi, D., & Didik Ardiyanto, M. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Asyari, A., Baringin, D. K., & Samosir, M. T. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, komisaris independen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021) (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami asumsi klasik dalam analisis statistik: Sebuah kajian mendalam tentang multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi dalam penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 03(01).
- Demira, A. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- Dhianti Putri, A., Sayyida Hilmia, R., Almaliyah, S., Permana, S., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2023). Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen. 4(3). <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3>
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>
- Noviana Sari, C. (2023). Ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 (Vol. 2, Issue 2). www.online-pajak.com
- Eka Lienda, Junika Indriani, Richie, Wahyuningsih, W. O. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity, struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–20. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PIM/article/view/41022>
- Esmeralda Kustari1, J. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, intensitas modal dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Galuh Adella Lokahita, & Sevty Wahiddirani Saputri. (2024). Pengaruh leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 217–229. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i4.3031>
- Hafni Sahir, S. (2021). Metodologi penelitian. www.penerbitbukumurah.com
- Halim, S. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

- Hidayat, H., Keuangan, P., Stan, N., & Suparna Wijaya, I. (2021). Pengaruh manajemen laba dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak (Vol. 25, Issue 2).
- Hidayati, Kusbandiyah, & Pandansari. (2021). Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2(1), 26.
- Halim, S. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 301–314. <https://doi.org/Journal> of Applied Business and Economic Vol. 5 No. 4
- Lestari Yuli Prastyatini, S., & Yesti Trivita, M. (2022). Pengaruh capital intensity, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1419>
- Marsono, E. D. P. S. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 45–52.
- Prabowo, A., Dewi, K., & Yoewono, H. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. 13(2), 278–293.
- Prastiyanti, S., & Samudra Mahardhika, A. (2023). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, firm size, dan profitabilitas terhadap tindakan tax avoidance. <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Ramdani, J., & Yulianto, Y. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak (Studi empiris perusahaan manufaktur sektor food dan beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021). *Jurnal Pundi*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.492>
- Regina Marialisa Lombo, Popi Fauziati, & Mukhlizul Hamdi. (2024). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(1), 65–76. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1147>
- Saputri, K. S. (2023). *Jurnal Akuntansi Perpajakan Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Perpajakan Indonesia*, 2(1), 93–106.
- Setyoningrum, D. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, leverage, dan struktur kepemilikan. 8, 1–15.
- Suhartonoputri, I. A., & Mahmudi. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Silalahi, R. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarso, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.58784/rapi.55>
- Sumarsan Goh Erika, T. (2022). Kinerja keuangan perusahaan dan agresivitas pajak. *Monograf*. www.indomediapustaka.com
- Swandi, E. D., & Prasetyo, A. (2024). Meta analisis determinan penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 44–55. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1057>
- Umiyati, I., Sugiharto, B., & Artikel, H. (2023). Factors affecting the perception of tax evasion and its impacts on the perception of tax compliance (Case study on accounting students in West Java). *Journal of Taxation Analysis and Review (JTAR)*, 4, 11–26. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/jtar>
- Wardhana, A. (2024). Teknik pengumpulan data penelitian. <https://www.researchgate.net/publication/382060598>
- Wibowo, S., Sutandi, ubdacid, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity terhadap tax avoidance dengan variabel opinion shopping sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di BEI. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wijaya, D., Saebani, A., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak. 6(1).

NIKAMABI - VOL. 4. NO. 1 (2025)

Versi Online Tersedia di : <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/nikamabi>

| [2830-3113](#) (Cetak) | [2830-3091](#) (Online) |

Zainuddin, Z., Tuwou, M. D. F., & Anfas, A. (2022). Tax avoidance di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(1), 373–392. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3542>